



PELATIHAN - Para peserta humas bawaslu kabupaten dan kota se-DIY mengikuti pelatihan pembuatan konten digital, Minggu (5/11). Hal ini sebagai upaya melawan informasi hoaks yang beredar di media sosial.

Produksi Konten Video, Bawaslu DIY Lawan Informasi Hoaks di Media Sosial

YOGYA, TRIBUN - Sejumlah humas Bawaslu dari empat kabupaten dan kota di Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY), dilatih memproduksi konten Video untuk publikasi dan sosialisasi dalam kerja pengawasan pemilu. Tujuan pelatihan pembuatan konten ini sebagai *upgrading skill* pengelolaan media informasi. Selain itu sebagai upaya melawan informasi hoaks yang beredar di media sosial.

Kepala Divisi Pencegahan, Partisipasi Masyarakat dan Humas Bawaslu DIY, Umi Ilyana, mengatakan, pihaknya ingin anggota Bawaslu di seluruh wilayah DIY memperbaharui pengetahuan dan skill dalam upaya pengawasan pemilu.

Salah satunya adalah dengan memproduksi konten menarik, baik untuk upaya sosialisasi maupun penunjang kinerja pengawasan. "Kami ingin teman-teman Bawaslu bisa memproduksi

si konten yang efektif dan bisa ditangkap dengan baik pesannya oleh masyarakat," ujarnya.

Tujuannya, lanjut dia, agar pesan itu bisa tersampaikan dengan baik di masyarakat. Pelatihan digelar selama dua hari yakni sejak Sabtu (4/11) sampai Minggu (5/11). "Selain itu juga ini sebagai upaya kami menangkis hoaks di media sosial. Banyak informasi pemecah belah masyarakat yang perlu diluruskan," ucapnya.

Dipilihnya teknik video editing dan pembuatan konten menjadi sangat penting, karena Bawaslu menilai sosial media dengan jutaan pengguna menjadi ruang efektif untuk dimanfaatkan sebagai sarana pengawasan. Apalagi, menurut dia, masyarakat maupun peserta pemilu memanfaatkan berbagai platform digital untuk bergerak dalam masa pemilu.

"Ini penting karena Bawaslu men-

coba menyesuaikan perkembangan jaman, bagaimana teknologi pegang peran penting untuk kehidupan masyarakat," ujarnya.

Selama ini menurut Umi, Bawaslu di kabupaten/kota dan pengawasan di kecamatan masih belum maksimal dalam memproduksi konten baik secara kuantitas maupun kualitas. "Kalau kita lihat masih banyak yang terjebak dengan lamanya durasi dengan pesan, sehingga pesan yang ingin disampaikan justru jadi tidak mengenai di masyarakat," ujarnya.

Menurut Umi, pemahaman dunia digital sangat penting dimiliki oleh anggota Bawaslu karena para peserta pemilu kini memanfaatkan dunia maya untuk menggalang dukungan. Untuk itu pihaknya tidak mau kecolongan atau tidak ingin ketinggalan langkah ketika melakukan upaya pengawasan pemilu 2024 nanti. **(bda)**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 05 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005